

## Bekali Diri dengan Perencanaan Keuangan untuk Hidup Lebih Baik

Posted on April 25, 2014 by [Indah Pertiwi](#)

1



Merencanakan keuangan merupakan sebuah hal yang seharusnya dilakukan semua orang. Seperti apa proyeksinya bisa disesuaikan kepada masing-masing individu. Kini jasa perencana keuangan hadir lantaran dipicu oleh kondisi ekonomi yang kurang menentu sehingga masyarakat mulai merasakan kebutuhan untuk merencanakan keuangan guna memiliki masa depan yang lebih baik. Dalam acara yang bertemakan "Better Plan, Better Future", Ligwina Hartanto, CEO QM Financial mengungkapkan bahwa dengan terencananya keuangan seseorang maka masa depan akan lebih terjamin. Masalahnya adalah cukup banyak orang yang tidak menyadari pentingnya merencanakan dan hidup bertumpu pada gaji dari waktu ke waktu dan tidak dapat mendeteksi dirinya sudah ada dalam masalah keuangan hingga terlilit hutang.

"Kebanyakan orang berpikir menggunakan perencana keuangan independen yang professional hanya lazim digunakan oleh orang yang memiliki gaji dua digit atau lebih. Ini merupakan pengertian yang salah," ungkap Wina.

Selain itu, persepsi yang sering disalahartikan bahwa bergabung dengan perencana keuangan akan mendapat keuntungan yang instan. Perencanaan keuangan yang baik dan sehat selalu mengacu kepada sebuah efek jangka panjang. Tujuan akhirnya adalah kesejahteraan pribadi dan keluarga di masa depan, bukan sesuatu yang sifatnya pendek dan spekulatif.

Untuk memperkenalkan pengetahuan keuangan kepada masyarakat yaitu dengan mengedukasi keuangan dan memberikan penjelasan bahwasannya kesejahteraan dan ketenangan financial bukanlah hak eksklusif yang hanya dimiliki oleh masyarakat kelas menengah ke atas, melainkan seluruh lapisan masyarakat.

"Kesalahan persepsi lain yang kerap ada dibenak masyarakat adalah menyamakan perencana keuangan dan konsultan investasi. Perencana keuangan independen di QM Financial tidak menjual produk investasi yang berarti proses pencarian informasi dan diskusi alternatif produk dilakukan secara terbuka bersama klien dan bisa dilakukan atas inisiatif kedua belah pihak", jelas Wina. (EVA)